

PENGARUH LABA AKUNTANSI, *LAVERAGE*, *DEVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN PERUMAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Muslimin

Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

ABSTRAK

Pesatnya akan semakin besar di masa yang akan datang. disebabkan oleh semakin meningkatnya jumlah penduduk sedangkan supply tanah bersifat tetap. Mengingat perusahaan yang bergerak pada sektor property tersebut adalah perusahaan yang sangat peka terhadap pasang surut suatu perekonomian, maka sejalan perkembangannya sektor perumahan dianggap menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dari kondisi ekonomi secara makro di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Laba akuntansi, *Lverage*, *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan property yang terdaftar di BEI Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Laba Akuntansi, *Lverage*, *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan secara parsial hanya Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Lverage*, *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, *Lverage*, *Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Suatu usaha perumahan/property menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu bersaing agar dapat unggul dalam persaingan. Usaha tersebut memerlukan modal yang sangat besar dan tepat, dan salah satu modal terbesar yang dapat diperoleh perusahaan yaitu dari investor/pemegang saham melalui investasi. Dalam era globalisasi, perolehan modal yang paling banyak dilakukan adalah melalui pasar modal. Di dalam Undang-Undang, pasar modal di definisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Martalena dan Maya, 2011:2).

Fenomena yang ada, dengan semakin berkembangnya perusahaan property yang ada di Indonesia, perusahaan property belum mampu menghasilkan nilai *return* yang relatif meningkat setiap tahunnya. Masih ada perusahaan property justru yang mengalami penurunan *return* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan property mengalami penurunan *return* saham maupun *return* saham yang fluktuatif. Fluktuatif *return* saham dapat disebabkan melalui faktor makro dan faktor mikro. Faktor makro seperti tingkat produktivitas nasional, politik dan sebagainya. Faktor mikro seperti perubahan manajemen, harga dan ketersediaan lahan dan sebagainya yang akan dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan tersebut secara individual.

Investor yang ingin mempertahankan investasinya harus mempunyai perencanaan investasi yang efektif, yang dimulai dari perhatian terhadap tingkat risiko dan *return* yang seimbang setiap transaksi. Investor dalam membeli saham memiliki harapan untuk memperoleh *return* tinggi selama berinvestasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan *actual* ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan (Linda ; 2005).

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pasar modal

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin,2001:13). Pasar modal dalam menjalankan fungsi ekonomi yaitu dengan mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangannya dapat ditunjukkan oleh adanya perolehan imbalan bagi pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang mereka pilih (Binsar dan Sumiya:2008).

Investasi

Menurut Jogiyanto (2007:5), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Halim (2003:2) Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Investasi juga biasanya diartikan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Tandelilin,2001:3).

Laba Akuntansi

Laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya (Stice, Skousen : 2009).

Leverage

Menurut Sartono (2008:257) *leverage* merupakan penggunaan asset dan sumber dana (*sources of found*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham, selain itu *leverage* dibagi menjadi dua yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* yaitu perusahaan mengharapkan bahwa perubahan penjualan akan mengakibatkan perubahan laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. Sedangkan *financial leverage* adalah perusahaan yang menggunakan sumber dana dengan beban tetap, dengan harapan agar terjadi perubahan laba per lembar saham yang lebih besar daripada perubahan laba sebelum bunga dan pajak

Dividend Payout Ratio

Dividend payout ratio adalah presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai “*cash dividend*”. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* pada periode yang bersangkutan. Di dalam komponen *deviden per share* terkandung unsur *dividend*, sehingga apabila semakin besar *dividend* yang dibagikan maka semakin besar pula *dividend payout rasionya*. Pembagian *dividend* yang besar bukannya tidak diinginkan oleh investor, tetapi jika *dividend payout ratio* lebih besar dari 25% dikuatirkan akan menyebabkan kesulitan likuiditas keuangan perusahaan dimasa mendatang.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dari dana yang sudah diinvestasikan yang dapat dinikmati oleh investor. Investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian yang dialami investor sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang investor dalam menganalisis keadaan harga saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi, dihitung berdasarkan data historis dan digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Jogiyanto, 2007:109).

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Pihak eksternal yang dimaksud diantaranya investor, kreditor, atau pengguna informasi lainnya. Perusahaan memberikan informasi laporan keuangan karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dengan pihak eksternal. Kurangnya informasi pihak eksternal mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri dengan memberikan harga rendah pada perusahaan yang bersangkutan. Pihak eksternal yang tidak memiliki informasi yang cukup juga akan menilai bahwa semua perusahaan memiliki nilai yang sama. Penilaian yang seperti ini tentunya akan merugikan bagi perusahaan yang mempunyai kondisi lebih baik karena pihak eksternal akan menilai perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya begitu pula yang sebaliknya. Oleh karena itu perusahaan perlu memberikan signal kepada pihak eksternal yang dapat berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan masa mendatang (Purwati dkk, 2015 : 114)

Hipotesis

H₁ : Bahwa Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham

H₂ : Bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham.

H₃ : Bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

H₄ : Bahwa laba akuntansi, *leverage*, *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Return Saham

Variabel *return* saham yang diukur dengan mengurangi harga saham waktu tertentudengan harga saham sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya atau dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i(t-1)}}{P_{i(t-1)}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$ = Tingkat keuntungan (*actual return*) saham i pada periode t

$P_{i,t}$ = Tingkat saham (*closing price*) i pada periode t

$P_{i(t-1)}$ = Harga saham i pada periode t

Laba Akuntansi

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak yang dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak periode sebelum sebelum pengamatan. Perubahan laba bersih dihitung dengan skala rasio. Rasio perubahan laba bersih diperoleh dari perhitungan selisih laba bersih setelah pajak periode pengamatan (t) dikurangi laba bersih setelah pajak sebelum pengamatan (t-1) dibagi dengan total aset periode sebelum pengamatan (t-1). Alasan menggunakan deflator total aset periode sebelum pengamatan adalah untuk menghindari nilai bias jika menggunakan laba akuntansi periode sebelumnya yang bernilai negatif (Purwati, 2015) Berikut adalah rumus perhitungan perubahan laba akuntansi:

$$EAT = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{TA_{t-1}}$$

Keterangan :

EAT = Perubahan laba bersih

EAT_t = laba bersih periode t

EAT_{t-1} = laba bersih periode t-1

TA t-1 = total aset periode t-1

Lverage

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur total hutang yang diukur dari perbandingan total hutang dengan ekuitas pemegang saham (Martono, 2009). Debt to equity ratio diperoleh dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

Dividend Payout Ratio

Rasio ini melihat bagian earning (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dikembalikan kepada investor akan kembali ke perusahaan. Secara matematis DPR dapat dituliskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{laba bersih}}{\text{equitas saham biasa}} \times 100 \%$$

Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:15)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 48 perusahaan.

Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu menggunakan teknik *nonprobability* sampling. *Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2010:84). Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive* sampling.

Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 48 perusahaan. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI selama periode 2015-2017 terdiri dari 6 perusahaan. Perusahaan properti yang menjadi sampel sebanyak 42 perusahaan. Data tersebut diperoleh melalui www.idx.co.id. Perusahaan tersebut diseleksi kembali sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan properti yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan atau laporan audit secara lengkap mengenai variabel yang dibutuhkan peneliti selama tahun 2015-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang pengumpulannya dilakukan oleh pihak lain atau pihak kedua ketiga dan seterusnya. Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa

laporan keuangan tahun 2015-2017 perusahaan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan, data Indonesian Capital Directory Market (ICMD) *Property* yang terdaftar di BEI, serta akses langsung di www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

- Dokumentasi yaitu metode mengkopi, mencatat, mempelajari, dan menganalisis laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang dijadikan sampel.
- Studi kepustakaan adalah penelitian yang mempelajari tentang catatan perusahaan dan literature-literatur pendukung berupa buku teks maupun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik Analisis

Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi, arus kas dan *leverage terhadap return* saham dapat diketahui dengan analisis linier berganda. Teknik analisis ini digunakan karena dalam analisis linier berganda dapat menerangkan ketergantungan satu variabel terikat (Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (X).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Standardized		t	Sig.
	Coefficients	Beta			
	B	Std	Beta		
		Erro			
1 (Constant)	.575	.587		.980	.333

LA	-.085	.042	-.310	-	.047
				2.051	
Lverage	.412	2.39	.026	.172	.864
DPR	.449	.427	.162	1.052	.299
Adjusted R Square = .105 F = 1.607 Sig F = .203					

: Output data spss (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.575 - 0.085X_1 + 0.412X_2 + 0.449X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (*intercept*) sebesar 0,575. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel laba akuntansi (X_1), *lverage* (X_2), *Deviden Payout Ratio* (X_3) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *Return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,575.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel laba akuntansi (X_1) sebesar -0,085. Hal ini menunjukkan bahwa jika jumlah laba akuntansi meningkat satu satuan (dalam ribuan rupiah), maka sebaliknya nilai *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,085 satuan (dalam satuan persen) dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *lverage* (X_2) sebesar 0,412. Hal ini menunjukkan bahwa jika *lverage* meningkat satu satuan (dalam satuan persen), maka nilai *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,412 satuan (dalam satuan persen) dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Deviden Payout Ratio* (X_3) sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa jika *deviden payout ratio* meningkat satu satuan (dalam satuan persen), maka nilai *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,449 satuan (dalam satuan persen) dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.575	.587			.980	.333
LA	-.085	.042	-.310		-2.051	.047
Leverage	.412	2.392	.026		.172	.864
DPR	..449	.427	.162		.1.052	.299

utput data spss (diolah)

Dari hasil uji T dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1
 Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,047 < 0,05$) maka H_0 ditolak sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara laba akuntansi dengan *return* saham.
2. Pengujian Hipotesis 2
 Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,864 < 0,05$) maka H_0 diterima sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *lverage* dengan *return* saham.
3. Pengujian hipotesis 3
 Karena nilai $\text{sig.} < 0,05$ ($0,299 < 0,05$) maka H_0 diterima sehingga secara parsial dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *dividend payout ratio* dengan *return* saham.

UJI F

**Tabel
Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.271	3	.090	1.607	.203 ^b
	Residual	2.309	41	.056		
	Total	2.580	44			

Sumber : Output data spss diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari angka Fhitung = 1,607 dengan Sig.0,203. Maka dapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya diperoleh hasil analisis yang tidak signifikan dengan tingkat signifikan 0,203.

Hasil Uji Koefisien Determinan

Tabel

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square
1	.324	.105

Sumber : output data spss (diolah)

Berdasarkan hasil pada tabel maka dapat diperoleh nilai R-square sebesar 0,105 (10,5%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen (laba akuntansi, *leverage*, *dividend payout ratio*) terhadap variabel dependen (*return* saham) adalah sebesar 10,5%. Variasi variabel independen yang digunakan dalam model (laba akuntansi, *leverage*, *deviden payout ratio*) mampu menjelaskan sebesar 10,5% variasi variabel dependen (*return* saham). Sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan Pengujian

Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham. Karena nilai signifikansi $0,047 < 0.05$ yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa semakin rendah nilai laba akuntansi akan semakin rendah nilai *return* saham.

Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Karena nilai signifikansi $0,864 > 0.05$ yang berarti lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

Pengaruh *dividend payout ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Karena nilai signifikansi $0,299 > 0.05$ yang berarti lebih besar dari 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh laba akuntansi, *leverage*, *dividend payout ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi, *leverage*, *dividend payout ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena dalam pengujian didapat nilai signifikan $0,203 > 0,05$. Hasil ini membuktikan jika secara simultan variabel laba akuntansi, *leverage*, *dividend payout ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 42 sampel perusahaan property yang terdaftar di bursa efek, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Laba akuntansi, *Lverage*, *Devidend Payout Ratio* secara simmultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). .

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Diharapkan pihak perusahaan yang telah menjual sahamnya di BEI , hendaknya lebih meningkatkan modal yang dimiliki dan peningkatan efisiensi terhadap pengelolaan aktiva sehingga akan meningkatkan profit perusahaan, agar menjadi salah satu patokan atau dasar pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam berinvestasi yang akan berdampak pada naiknya *return* saham perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memakai variabel lain karena tingkat pengaruh variabel independent sangat lemah apabila di uji untuk return saham yaitu $Rsqare (r^2) = 10,5\%$. Maka peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Carlo, M. A. 2014. Pengaruh return on equity, dividend payout ratio, dan price to earnings ratio pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 150-164.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS. *Semarang: BP Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Ghozali, I, & Ratmono, D. (2013). Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan EVIEWS 8. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Halim, Abdul. (2003). Analisis Investasi. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat : Jakarta.
- Jogiyanto. 2007, Teori Portfolio dan Analisis Investasi. Edisi pertama, BPFE Yogyakarta.
- Martalena & Maya Malinda. 2011. "Pengantar Pasar Modal". Yogyakarta
- Purwanti, S., Chomsatu, Y., & Masitoh, E. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing Di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(01).
- Sanjaya, Made Dimas. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Stice, J. D., Stice, E. K., & Skousen, K. F. (2009). Akuntansi Keuangan. *Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta: SalembaEmpat*.
- Sugiyono, P. Dr. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Telaumbanua, B. I. Sumiyana, 2008, Event Study: Pengumuman Laba terhadap Reaksi Pasar Modal (Study Empiris, Bursa Efek Indonesia 2004-2006). *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun, 1*, 106-127.
- <https://www.idx.co.id/>